

Edukasi Etika Bisnis Pengelolaan Usaha pada UMKM Desa Bugis Kecamatan Sape Kabupaten Bima

*(Business Ethics Education Business Management In Umkm Bugis Village, Sape District,
Bima Regency)*

Kartin Aprianti^{1*}, Puji Rahayu², Syrilus Alexander Alvaro Roja³

¹⁻³ Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bima, Indonesia

Email : kartinaprianti93@gmail.com^{1*}, pujirahayu.stiebima21@gmail.com²,
syrluuaaroja.stiebima21@gmail.com³

Article History:

Received: November 08, 2024;

Revised: Desember 22, 2024;

Accepted: Januari 07, 2024;

Online available: Januari 11, 2025;

Keywords: Business Ethics Education,
Business Processing, SMEs

Abstract, *Doing business, big or small, is bound by ethical issues. Ethics refer to what a person should do morally. The partners of the PKM activity are SMEs engaged in creative craft products made of acrylic/mute and knitted materials. located in Serang Banten. The PKM activity aims to provide knowledge to partners about business ethics that partners need to have in doing business. plus the partner's business is located in a densely populated area. It is necessary to maintain ethical behavior where the partner's business is located. the method offered to partners/SMEs is in the form of education/socialization using LEAFLET which is carried out door to door. . The material provided in the leaflet includes a discussion of the Role of Ethics in doing business for SME actors, Benefits of doing business for SME actors Application of ethical principles in doing business in financial, marketing, production and HR activities. The results of the activity showed that partners were very enthusiastic in listening and discussing during the activity. In addition, it can provide knowledge about ethics in running a business.*

Abstrak

Melakukan bisnis, besar atau kecil, adalah terikat dengan masalah etis. Etika mengacu pada apa yang harus dilakukan seseorang secara moral. Mitra kegiatan PKM adalah UKM yang bergerak di bidang produk kreatif kerajinan yang terbuat dari bahan akrilik/mute dan rajut. berlokasi di Serang Banten. Kegiatan PKM memiliki tujuan untuk memberikan bekal pengetahuan kepada mitra tentang etika bisnis yang perlu dimiliki mitra dalam melakukan bisnis. ditambah lagi usaha mitra berlokasi di tempat yang padat penduduknya. Perlu menjaga perilaku etik dimana usaha mitra berada. metode yang ditawarkan ke mitra/UMKM berupa edukasi/sosialisasi dengan menggunakan LEAFLET yang dilaksanakan secara door to door. . Materi yang diberikan dalam leaflet meliputi pembahasan tentang Peranan Etika dalam berbisnis untuk pelaku UMKM, Manfaat dalam berbisnis untuk pelaku UMKM Penerapan prinsip-prinsip etika dalam berbisnis dalam aktivitas keuangan, pemasaran, produksi dan SDM. Hasil kegiatan menunjukkan mitra sangat antusias dalam mendengar dan berdiskusi selama kegiatan berlangsung. Selain itu dapat memberikan bekal pengetahuan tentang etika dalam menjalankan usaha.

Kata Kunci: Edukasi Etika Bisnis, Pengolahan Usaha, UMKM

1. PENDAHULUAN

Etika bisnis adalah tindakan yang dilakukan dalam kegiatan bisnis dengan tidak menyalahi aturan organisasi dan masyarakat. Dalam kegiatan bisnis, setiap kegiatan harus dalam keadaan wajar dan sesuai dengan norma dan etika yang berlaku.

Firdaus (2019) menjelaskan etika bisnis dalam membangun sebuah usaha harus memiliki etika yang baik dalam berbisnis untuk itu penting sekali adanya sebuah penerapan secara langsung kepada pelaku usaha. Peran etika bisnis dalam membangun sebuah usaha itu sangat penting karena ketika tidak adanya etika dalam berbisnis maka bisnis yang dijalankan tidak akan bertahan lama atau tidak berkembang karena etika yang dimiliki oleh pelaku usaha itu sangat menentukan bagaimana usaha kedepannya. Dengan adanya etika bisnis yang dimiliki oleh pelaku usaha bisa membantu usahanya berkembang karena etika yang dimiliki dalam berbisnis sangat baik, apa saja contoh etika bisnis dalam UMKM yaitu berkata jujur, menggunakan bahasa yang baik, bersikap sopan, melayani konsumen dengan baik, berpakaian rapi, selalu tersenyum dan ucapkan terima kasih.

Etika bisnis bertujuan untuk memberikan dorongan bagi kesadaran moral dan memberikan batasan bagi para pengusaha atau pebisnis untuk dapat menjalankan bisnis secara jujur dan adil serta menjauhi bisnis penipuan yang merugikan banyak orang atau pihak yang memiliki keterikatan. Selain itu, etika bisnis mempunyai tujuan agar bisnis dapat dijalankan dan dicetuskan seadil-adilnya dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang telah disepakati. (Suraji, 2022)

Pengelolaan usaha merupakan upaya pengaturan secara menyeluruh untuk menjalankan sebuah usaha bisnis yang profesional dan menghasilkan tujuan bisnis yang diinginkan, baik dari aspek profit maupun tujuan lain sesuai dengan yang diinginkan oleh pihak pengelola bisnis. Sebuah proses pengaturan di perlukan agar sebuah usaha tidak sembarangan, mampu melakukan perencanaan, target-target yang diinginkan serta dapat mengantisipasi berbagai kemungkinan sebuah resiko usaha bisnis. Ali (2020) menjelaskan Didalam persaingan dunia usaha yang sangat kompetitif ini, etika bisnis niscasya diperlukan. Memperlakukan para stocholder (karyawan, konsumen, pemasok, pemodal, dan masyarakat umu) secara etis, adil dan jujur adalah satu-satunya cara untuk dapat bertahan didalam dunia bisnis seperti saat ini. Perilaku bisnis berdasarkan etika perlu diterapkan meskipun tidak menjamin berjalan sesuai dengan apa yang diharapkan, akan tetapi setidaknya akan menjadi rambu-rambu pengaman apabila terjadi pelanggaran etika yang menyebabkan timbulnya kerugian bagi pihak lain (Bernadine,2022).

Bukhari dkk (2021) menjelaskan pentingnya manajemen bisnis bagi pelaku bisnis disektor UMKM dapat dilihat dari beberapa bidang pengetahuan manajemen diantaranya marketing, SDM, keuangan, dan operasional. Ferrell dkk (2017) menyebutkan perlu adanya pengembangan sistem pemasaran digital dengan tepat sasaran dan dapat menjangkau konsumen yang sangat luas, pada bidang SDM penguatan pada wawasan maupun keterampilan

sehingga dapat mengelola usaha dengan terencana dan terorganisir. Penguatan dibidang keuangan sehingga dapat efektif dan efisien berkaitan dengan akses modal. Penguatan dibidang manajemen operasional seperti kualitas dari produk, sasaran distribusi, maupun efisiensi produksi. Persaingan bisnis yang ketat guna memperebutkan perhatian konsumen, perusahaan harus mencari terobosan baru agar tetap eksis dalam persaingan bisnis. Usaha-usaha untuk mengimbangi dan mengantisipasi upaya-upaya pesaing harus memperhatikan faktor etika. Hal ini karena ada hubungan yang erat antara etika dan persaingan usaha, Hasoloan (2018). Hal ini aspek hukum dan aspek etika bisnis menentukan terwujudnya persaingan yang sehat. Munculnya persaingan yang tidak sehat disebabkan karena peranan etika bisnis dalam persaingan usaha belum berjalan sebagaimana semestinya. Etika bisnis tidak akan dilanggar jika ada aturan dan sangsi-sangsi. Hal ini mewujutkan bahwa etika bisnis menjadikan satu aspek yang sangat penting untuk di pahami, dijalankan dalam dunia usaha. Etika bisnis mempunyai peran yang sangat penting untuk mendukung keberhasilan usaha. Keberhasilan usaha dalam bisnis bukan hanya berdasarkan moral dan manajemen yang baik saja, tetapi harus memiliki etika bisnis yang baik. Perusahaan harus dapat mempertahankan mutu serta dapat memenuhi permintaan pasar yang sesuai dengan apa yang di anggap baik dan diterima masyarakat.

2. METODE

Metode pelaksanaan yang diselenggarakan dalam kegiatan ini dilakukan dalam 3 tahap yaitu (1) tahap persiapan, (2) tahap kegiatan, (3) tahap pendampingan. Tahap persiapan dilakukan dengan mengadakan survey atau observasi dimana kami sebagai mahasiswa KKN kelompok I turun kelokasi tempat usaha UMKM agar mengetahui kesediaan pelaku UMKM untuk bekerja sama dengan kami dan untuk mengetahui permasalahan apa saja yang dihadapi pelaku UMKM dalam menjalankan usahanya.

Tahap kegiatan berisikan kegiatan-kegiatan yaitu edukasi mengenai pentingnya penerapan etika bisnis terutama pengelola usaha dilihat dari aspek SDM, pemasaran dan keuangan. Sedangkan tahap pendamping berisikan kegiatan pendampingan dalam penyusunan rencana pengelolaan usaha yang sesuai dengan etika bisnis pada UMKM melalui leaflet yang disediakan. Tahap kegiatan dan pendampingan edukasi dilaksanakan dengan langkah kegiatan sebagai berikut:

1. Menghubungi dan berkoordinasi dengan pihak terkait yaitu perangkat kelurahan/desa, pemilik UMKM
2. Pelaksanaan dilakukan secara door to door sesuai dengan kesepakatan dengan pihak

mitra

3. Menyampaikan materi edukasi/sosialisasi dengan menggunakan leaflet yang telah dibuat dan disiapkan sebelumnya.
4. Mitra mendengarkan dan memberikan respon pada materi sosialisasi yang dijelaskan melalui leaflet.



Gambar 1. Leaflet kegiatan edukasi

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Program pemanfaatan teknologi digital ini dilaksanakan dengan menyesuaikan kebutuhan dan masalah di Desa Cipeucang terkait efektivitas administrasi di tingkat RT/RW. Berawal dari permasalahan ini, tim KKN 31 mengembangkan program kerja yang bertujuan memberdayakan teknologi digital. Pemanfaatan teknologi ini diharapkan dapat mempercepat dan menyederhanakan proses administrasi di lingkungan masyarakat (Eka, 2019). Salah satu penerapan teknologi digital yang diusulkan adalah penggunaan aplikasi berbasis data untuk pencatatan dan pengarsipan dokumen, serta platform komunikasi antara warga dengan pengurus RT/RW.

Penggunaan teknologi ini akan membantu mengurangi ketergantungan pada administrasi manual, yang sering kali membutuhkan waktu dan tenaga lebih banyak, serta rawan terhadap kesalahan. Program ini juga berfokus pada pelatihan warga dan perangkat RT/RW mengenai penggunaan aplikasi teknologi secara efektif. Sasaran utamanya adalah menciptakan sistem administrasi yang lebih efisien, praktis, dan mudah diakses oleh warga (Afriyadi dkk, 2024). Keunggulan dari pemanfaatan teknologi digital ini mencakup kemudahan dalam mengelola data, meningkatkan akurasi informasi, serta mempercepat pelayanan publik di lingkungan RT/RW.

Tujuan utama dari program ini adalah meningkatkan efektivitas administrasi di Desa Cipeucang serta memperbaiki pelayanan publik di tingkat RT/RW, yang pada akhirnya berdampak positif terhadap kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan. Melalui

pengembangan teknologi digital, warga tidak hanya diharapkan lebih aktif dalam kegiatan administratif, tetapi juga memiliki akses lebih baik terhadap informasi yang berkaitan dengan program-program pemerintah setempat.

Dalam pelaksanaan program, dukungan penuh dari perangkat desa dan antusiasme RT/RW menjadi kunci kesuksesan. Beberapa RT/RW yang datang telah mencoba sistem digital ini menyatakan bahwa proses administrasi menjadi lebih mudah dan cepat. Mereka juga menyadari manfaat penggunaan teknologi dalam kehidupan sehari-hari, yang tidak hanya mempercepat pelayanan, tetapi juga menghemat waktu. Melihat hasil yang diperoleh, dapat dilihat bahwa pemberdayaan teknologi digital dalam administrasi RT/RW dapat menjadi solusi jangka panjang yang efektif untuk meningkatkan pelayanan di desa (Astrid dkk, 2021). Diharapkan program ini dapat menjadi model pengembangan teknologi di desa-desa lain, khususnya dalam mewujudkan pemerintahan yang lebih efektif dan efisien.

Melalui pelatihan dari program digital ini, cukup banyak RT/RW hingga kepala dusun yang sebelumnya kesulitan dalam pengelolaan data warga manual kini merasa terbantu dengan adanya pelatihan pendataan melalui digital. Penggunaan teknologi di tingkat desa memberikan akses yang lebih mudah dalam pencatatan data serta pengarsipan data kependudukan warga desa Cipeucang. Proses pendataan yang biasanya memakan waktu lama, kini dapat diselesaikan dalam waktu yang cukup cepat. Efisiensi dan efektivitas ini dapat dirasakan oleh perangkat desa dalam mencatat dan menemukan data warga yang diperlukan.

Selain keberhasilan yang telah dicapai dalam program ini, ada beberapa tantangan yang tetap harus diperhatikan. Salah satunya yaitu bagi warga lansia yang gagap teknologi menjadi kendala dalam pemanfaatan teknologi dalam penerapan program digital. Oleh karenanya harus ada kerja sama antara warga desa dan perangkat desa untuk memastikan bahwa program ini berjalan dengan baik. Serta perlu adanya pengecekan dan pemeliharaan sistem secara berkala agar perangkat yang digunakan dapat berfungsi dengan baik.

Dalam sistem program yang ditawarkan untuk perangkat desa khususnya RT dan RW yaitu dengan menggunakan teknologi seperti google, pemanfaatan berbagai alat google juga menjadi salah satu penghambat dalam penyerapan ilmu ini, akan tetapi dedikasi para mahasiswa KKN ini terhadap para staf yang ikut dalam pelaksanaan pelatihan ini sangat antusias, sehingga para staf dengan mudah dan sedikit lebih paham. Dan tujuan lain juga yang kami berikan kepada staf desa yaitu salah satunya bagaimana hal-hal seperti ini tidak hanya untuk digunakan sebatas penginputan data semata, akan tetapi bisa juga digunakan untuk penginputan alat inventaris aset maupun pengelolaan administrasi wilayah. hal inilah yang

membuat para aparaturnya desa sangat antusias dalam menyambut seminar kali ini, dikarenakan mereka butuh sekali ilmu yang seperti ini guna menunjang perkembangan saat ini.

Dengan signifikannya kemajuan teknologi yang ada dan sistem yang semakin canggih, melalui pelatihan ini kami bisa mengabdikan kepada masyarakat terutama untuk desa, bagaimana kami ingin mereka bisa beradaptasi kepada sistem yang mungkin baru dan canggih. Jika kita melihat lebih maju lagi, peran dan pengaruh perkembangan teknologi terhadap pengelolaan administrasi khususnya bagi desa pasti akan sangat maju, hal ini lah yang ingin kami tumbuhkan kepada staf desa agar mereka bisa terus menerus berpikir maju. Perubahan yang mungkin pasti akan muncul yaitu akses informasi yang maju dan digitalisasi administrasi yang canggih.

Maka dari itu dari awal mulai pengabdian kami di desa Cipeucang, kami sudah meniatkan bagaimana kami harus memberikan hasil yang maksimal dan bisa meninggalkan sesuatu yang baik. Dengan diadakannya suatu pelatihan yang bisa berdampak bagi banyak orang, Kami sangat senang karena dalam hal ini sesuai dengan nama kelompok kami yaitu Bersimara yang memiliki arti "Bersama Mahasiswa Memajukan Masyarakat Sejahtera". Dengan kalimat itulah yang membuat kami selalu semangat dan termotivasi agar selalu mengabdikan diri kepada masyarakat, karena kami hadir untuk membantu semua masyarakat tanpa terkecuali. Semoga pelatihan digitalisasi ini kedepannya dapat memberikan kontribusi terhadap masyarakat agar mereka cepat tanggap dalam perkembangan zaman saat. Kegiatan Edukasi Etika Berbisnis dilakukan pada UMKM di Desa Bugis, Peserta yang bergabung sekitar 4 UMKM. Pelaksanaan Edukasi Etika Berbisnis dilakukan 1 hari. Sasaran kegiatan sosialisasi yaitu pelaku UMKM di Desa Bugis. Sasarannya adalah suatu upaya dalam menyampaikan pengetahuan serta

pemahaman kepada para peserta tentang etika dalam berbisnis untuk kelangsungan usahanya. Sosialisasi atau Penyuluhan tentang etika berbisnis perlu dilakukan secara berkelanjutan sehingga dapat memberi mereka bekal dalam menghadapi persaingan di masa yang akan datang. Selain itu, memberi mereka bekal pengetahuan tentang etika merupakan solusi agar bisnis mereka bisa bertahan lebih lama. Dalam kegiatan edukasi ini target yang dicapai adalah:

1. Para peserta yaitu pelaku UMKM memahami pentingnya menerapkan prinsip-prinsip etika dalam berbisnis.
2. Pelaku UMKM bersedia mengikuti sosialisasi yang dilakukan secara dor to dor yang dilakukan mahasiswa KKn kelompok I.

3. Pelaku UMKM memahami materi yang disampaikan mengenai leaflet yang sudah disediakan sebelumnya.

Pelaksanaan kegiatan

Dalam kegiatan yang dilakukan ini kami selaku mahasiswa KKN lebih mengarahkan pelaku UMKM dalam hal memberikan pemahaman mengenai pengelolaan usaha yang sesuai dengan etika bisnis yang kami jelaskan melalui leaflet yang telah dibuat dan dibagikan pada pelaku UMKM. Kegiatan ini bertujuan agar UMKM dapat menjalankan usahanya sesuai dengan etika dalam menjalankan bisnis. Dalam kegiatan yang telah dijalankan tersebut respon dari setiap UMKM sangat positif dan sebagian besar dari mereka memahami apa saja yang telah dijelaskan oleh anggota kami. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan terjadinya perubahan respon secara positif dari pelaku UMKM sehingga dapat disimpulkan bahwa edukasi yang kami lakukan pada setiap UMKM secara efektif memodifikasi sikap dan pengetahuan pelaku UMKM mengenai pemahaman akan pengelolaan usaha yang sesuai dengan etika bisnis.

4. KESIMPULAN

Kegiatan bisnis yang berlandaskan etika adalah bisnis yang dilakukan berdasarkan metoda-metoda yang baik serta cara berfikir yang sesuai dengan logika dan estetika yang berkembang dimasyarakat. Metode pelaksanaan diselenggarakan dalam kegiatan ini dilakukan dalam 3 tahap yaitu tahap persiapan, tahap kegiatan dan tahap pendampingan. Semua rangkaian kegiatan tersebut diikuti oleh antusias oleh pelaku UMKM yang berada di Desa Bugis. Dari kegiatan edukasi tersebut juga dapat disimpulkan pelaku UMKM memahami materi edukasi yang disampaikan melalui leaflet yang telah dibagikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aji, T. S., Isbanah, Y., Kistyanto, A., Witjaksono, A. D., & Budiono, B. (2018). Edukasi etika bisnis dan investasi syariah bagi pengelola dan anak asuh Yayasan Islamadina. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Madani (JPMM)*, 2(1), 124–135.
- Ali, M. H. (2020). Penerapan etika bisnis dan strategi manajemen saat pandemi COVID-19 bagi UMKM. *Eco-entrepreneurship*, 6(1), 34–42.
- Bernadine. (2022). Implementasi etika bisnis dalam operasi UKM di era digital. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2).
- Bukhari, E., Narpati, B., Wibowo, A., Fikri, N., Nursal, M. F., & Yunita, T. (2021). Pembekalan perencanaan keuangan beriman. *I*(1).

- Ferrell, L., & Ferrell, O. C. (2017). *Business ethics: Ethical decision making and cases*. Boston, MA: Cengage Learning.
- Firdaus, M. (2019). Penerapan etika bisnis dalam melakukan transaksi penjualan di pasar tradisional Kota Langsa menurut perspektif etika bisnis Islam. *Al-Muamalat: Jurnal Hukum dan Ekonomi Syariah*, 4(1), 76–100.
- Hasalona, A. (2018). Peranan etika bisnis dalam perusahaan bisnis. *Jurnal Warta, Universitas Dharmawangsa*.
- Suraji, R. (2022). Edukasi etika bisnis untuk pelaku usaha mikro kecil menengah (UMKM). *Jurnal Abdimas Ekonomi dan Bisnis*, 2(1), 10–15.